

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah konklusif kasual yaitu untuk memecahkan hubungan sebab akibat yang bisa terjadi diantara variabel bebas dan terikat secara kuantitatif guna memperoleh kesimpulan.¹ Penelitian konklusif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian konklusi untuk membantu pengambilan keputusan dalam menentukan, mengevaluasi dan memilih alternatif terbaik dalam memecahkan suatu masalah.²

Dalam studi ini pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder. Penelitian kuantitatif yakni kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.³ Penelitian ini banyak menuntut penggunaan angka baik dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan, penelitian akan lebih baik jika disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

¹ Abdul Aziz, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015," *Ilmu Manajemen* 5, no. 3 (2017):6.

² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*, Pertama (Jakarta: Kencana, 2017), 110, https://books.google.com/books/about/Metodologi_Penelitian_Skripsi_Tesis_Dise.html?hl=id&id=VnA-DwAAQBAJ.

³ Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 114, https://books.google.com/books/about/Metodologi_Penelitian_Kuantitatif.html?hl=id&id=A6fRDwAAQBAJ.

B. Setting Penelitian

Objek menjadi sebuah perhatian dan target dalam suatu penelitian agar memperoleh jalan keluar atas masalah berjalan. Obyek penelitian ini yaitu beberapa perusahaan sejenis yang tergabung didalam perdagangan syariah yaitu ISSI. Salah satu saham syariah yang terdaftar di BEI dan masuk pada Daftar Efek Syariah (DES) serta diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah Indeks Saham Syariah Indonesia. Objek penelitian diambil dari situs di *Indonesia Stock Exchange*, media online dan sumber lain yang membantu penelitian ini. Situs-situs ini dapat menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan dan mempunyai data-data yang diperlukan untuk dilakukan perhitungan. Penelitian ini menggunakan bahan berbentuk *annual report* yang bisa diakses melalui situs website resmi masing-masing perusahaan dengan periode 2016 sampai 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah gabungan dari individu dengan jenis dan karakteristik yang sudah ditetapkan.⁴ Populasi juga didefinisikan sebagai sekumpulan individu, peristiwa, atau sesuatu yang mempunyai ciri tertentu. Sehingga tidak sekedar tentang individu namun dapat menyangkut perseroan, hasil karya, benda alam dan lain-lain.

Pada penelitian ini terdapat 40 perusahaan pertambangan yang sudah mencatatkan sahamnya di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dari 2016-2020 sehingga diperoleh populasi sebanyak 200 data, di mana perusahaan tersebut sudah menerbitkan *annual report* tepat waktu disetiap periode dari 2016-2020.

⁴ Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), 48. https://books.google.com/books/about/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Edisi_2.html?hl=id&id=rKbJDwAAQBAJ.nshori and Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

2. Sampel

Sampel yaitu bagian dari total dan karakter yang dipunyai populasi. Ketika populasinya banyak, penulis hanya akan mempelajari sebagian, sebanyak keterbatasan dana, waktu dan tenaga yang dimiliki. Oleh karena itu, peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi untuk penelitiannya.⁵

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Berikut penentuan sampel berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria antara lain:

- a. Perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori perusahaan pertambangan selama periode 2016-2020.
- b. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) serta memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2016-2020.
- c. Perusahaan tambang yang tercatat di ISSI dan tidak mengalami delisting selama periode 2016-2020.
- d. Perusahaan pertambangan yang memiliki nilai total ekuitas tidak negatif selama periode 2016-2020.
- e. Perusahaan pertambangan yang menggunakan pinjaman jangka panjang sebagai salah satu sumber dananya selama periode 2016-2020.

Berdasarkan penentuan sampel di atas, dapat disimpulkan ada 18 perusahaan yang sesuai kriteria sehingga diperoleh sampel penelitian sebanyak 90

⁵ Anshori and Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

⁶ Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Penelitian Teori & Praktik*, Pertama (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 64.

https://books.google.com/books/about/Analisis_Data_Kualitatif_Sebuah_Tianjaua_n.html?hl=id&id=If7ADwAAQBAJ.

data. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel dari penelitian ini:

Tabel 3.1 Penentuan Sampel

Jumlah data perusahaan pertambangan yang terdaftar di ISSI 2016-2020	200
Jumlah data perusahaan yang tidak memenuhi kriteria	110
Jumlah sampel	90

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
2	ARII	PT. Atlas Resource Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
4	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk
5	CTTH	PT. Citatah Tbk.
6	DEWA	PT. Darma Henwa Tbk
7	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
8	GEMS	PT. Golden Energy Mines Tbk
9	HRUM	PT. Harum Energy Tbk
10	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
11	ITMG	PT. Indo Tambangraya Megah Tbk
12	KKGI	PT. Resource Alam Indonesia Tbk
13	MBAP	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk
14	MYOH	PT. Samindo ResourceTbk
15	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.
16	PTRO	PT. Petrosea Tbk

17	SMRU	PT. SMR Utama Tbk
18	TINS	PT. Timah (Persero) Tbk

D. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan suatu fokus perhatian yang memberikan pengaruh dan mempunyai nilai.⁷ Pada penelitian ini variabel dibedakan jadi dua, yakni variabel terikat atau dependen dan variabel bebas atau independen.

1. Variabel Independen (Tidak Terikat/Bebas)

Variabel bebas biasa disebut dengan independen. Variabel independen merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab.⁸ Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ada empat variabel, yaitu:

- a. Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)
- b. Komisaris Independen (KI)
- c. Size/Ukuran Perusahaan (Size)
- d. Leverage (*Debt to Assets Ratio*)

2. Variabel Dependen (Terikat)

Nama lain variabel terikat yaitu output, kriteria, konsisten yaitu menjadi akibat dari independen atau dipengaruhi.⁹ Kinerja keuangan adalah variabel terikat pada penelitian ini yang diproksi dengan ROA (*return on assets*).

E. Variabel Operasional

Penelitian ini untuk variabel operasional dan pengukuran variabel bisa dilihat pada tabel, antara lain:

⁷ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 84. https://books.google.com/books/about/DASAR_METODOLOGI_PENELITIAN.html?hl=id&id=QPhFDwAAQBAJ.

⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

⁹ Siyoto and Sodik.

Tabel 3.3 Variabel Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Pengukuran
Struktur Modal	Struktur modal adalah salah satu keputusan penting bagi manajer keuangan untuk meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan. ¹⁰ Struktur modal dihitung menggunakan proksi <i>DER</i> . <i>Debt to equity ratio</i> adalah rasio utang untuk mengukur perbandingan jumlah kewajiban dengan jumlah ekuitas. ¹¹	$DER = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100$
Komisaris Independen	Yaitu bagian dewan komisaris yang tidak mempunyai ikatan erat dengan anggota lainnya didalam perusahaan. ¹²	$KI = \frac{\text{total dewan komisaris independen}}{\text{total dewan komisaris}}$
Size	Size mencerminkan berapa besar jumlah	$SIZE = Ln(\text{total aset})$

¹⁰ Jessica Talenta Agustina Tambunan and Bulan Prabawani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Tahun 2012-2016)," *Diponegoro Journal of Social and Politic* 1, no. 1 (2018): 3.

¹¹ Tri Diah Sari, Kartika Henda Titisari, and Siti Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan," *Upajiwa Dewantara* 4, no. 1 (2020): 16.

¹² Amelya Dwi Ade Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017," *Ilmu Manajemen* 7, no. 3 (2019): 697.

	<p>aktiva yang dipegang.¹³ Makin tinggi jumlah sumber daya makin tinggi size. Banyaknya total aset memperlihatkan bahwa dana yang ditanamkan juga makin besar.</p>	
Leverage	<p>Leverage merupakan gambaran seberapa jauh perusahaan mendanai operasional perusahaan menggunakan utang.¹⁴ Leverage dihitung dengan proksi <i>debt to assets ratio</i>. Perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Sehingga rasio ini menunjukkan sejauh mana kewajiban dapat ditutupi oleh aktiva disebut dengan DAR.¹⁵</p>	$DAR = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}} \times 100\%$

¹³ Sari, Titisari, and Nurlaela, “Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan.”

¹⁴ Aziz, “Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.”

¹⁵ Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Pemahaman Dasar dan Analisis Kritis Laporan Keuangan*.

Kinerja Keuangan	Kinerja keuangan yakni salah satu cara sebagai alat untuk mengukur capaian perusahaan dalam kondisi baik pada masa tertentu. ¹⁶ Kinerja perusahaan diproksikan dengan rasio profitabilitas ROA yang menunjukkan berapa besar operasi perseroan untuk memperoleh laba dengan total saham yang dimiliki. ¹⁷	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$
------------------	---	---

F. Uji Asumsi Klasik

1. Pengertian Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Dengan demikian, analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik contohnya regresi logistik dan regresi ordinal. Namun, tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan dengan analisis regresi linier misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan untuk data *cross sectional*. Untuk uji asumsi klasik, biasanya menggunakan uji

¹⁶ Sari, Titisari, and Nurlaela, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan."

¹⁷ Irma, "Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017."

multikolinearitas, heteroskedastisitas, normalitas dan autokorelasi.¹⁸

2. Uji Normalitas

Uji data ini ditemukan dengan mengamati model residual dibagian distribusi residual.¹⁹ Uji ini bertujuan menjelaskan apakah nilai residual berdistribusi normal. Model regresi yang baik yaitu mempunyai nilai residual yang terdistribusi normal. Maka uji ini tidak dilakukan pada setiap variabelnya tetapi untuk nilai residual. Uji normalitas dilaksanakan dengan pengujian histogram, normal P-Plot, *chi square* dan skewness dan kurtosis atau kolmogorov smirnov. Dari sekian banyak metode yang ada, tidak ada yang paling baik atau tepat. Tipsnya yakni pengujian menggunakan metode grafik sering menimbulkan perbedaan persepsi diantara beberapa pengamat sehingga pengujian normalitas dengan uji statistik bebas dari kewas-wasan meskipun tidak ada jaminan bahwa pengujian dengan uji statistik lebih baik dari pada pengujian pada metode grafik. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas yakni :²⁰

- a. Jika nilai signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika nilai signifikansi lebih kecil artinya data tersebut tidak berdistribusi normal.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk melihat korelasi tinggi antara variabel bebas pada model regresi linear berganda apa tidak. Andaikan korelasinya tinggi diantara variabel independennya tentu keterikatan akan mengalami gangguan. Alat analisa yang biasa digunakan dalam menguji yaitu VIF

¹⁸ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

¹⁹ Pratama, "Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba."

²⁰ Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*.

(*Variance Inflation Factor*), *korelasi pearson* antara variabel independennya, atau melihat *eigenvalues* dan *CI (Condition Index)*. Terdapat dua cara dasar pengambilan keputusan pada uji ini, yakni:²¹

- a. Nilai tolerance:
Jika nilai tolerance $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas.
Apabila nilai tolerance $< 0,10$ berarti terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai VIF
Andai nilai VIF $< 10,00$ tandanya tidak ada multikolinearitas.
Andai nilai VIF $> 10,00$ tandanya terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini merupakan pengujian guna melihat terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke yang lain atau tidak. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah model yang punya kesamaan varians dari residual satu pengamatan dengan lainnya tetap atau disebut homoskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas bisa dilakukan dengan cara scatterplot yaitu memplotkan nilai prediksi (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Model yang baik diperoleh apabila tidak ada pola tertentu pada grafik misal mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit, atau membentuk pola tertentu. Uji gletser menjadi uji statistik lain yang dapat dipakai dalam statistik.²² Ketika tidak ada heteroskedastisitas maka bisa dikatakan model regresi baik atau dengan nama lain yaitu terjadi homokedastisitas.²³

²¹ Duli.

²² Duli.

²³ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*, Cetakan 1 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 128. https://books.google.com/books/about/Mahir_Menguasai_SPSS_Panduan_Praktis_Men.html?hl=id&id=babXDwAAQBAJ.

5. Uji Autokorelasi

Uji berikut bertujuan menguji model regresi linear apa terjadi korelasi diantara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$.²⁴ Model regresi baik yaitu tidak terjadi autokorelasi. Pengujian dilakukan dengan uji Durbin Watson. Tabel statistic Durbin Watson dipakai guna mencari nilai du dan dl . Pengambilan keputusan untuk uji Durbin Watson adalah :²⁵

- a. $du < dw < 4-dl$, H_0 diterima, berarti tidak terjadi autokorelasi.
- b. $dw < dl$ atau $dw > 4-dl$, H_0 ditolak, berarti terjadi autokorelasi.
- c. $dl < dw < du$ atau $4-du < d < 4-dl$, berarti tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan pendekatan kuantitatif diperlukan data-data untuk dianalisa. Penelitian ini menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan mempelajari bahan bacaan berupa ringkasan kuliah, buku, literatur serta peraturan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Studi kepustakaan ini dipergunakan untuk memperoleh data yang bersifat teoretis dengan mencari informasi tertulis dan sistematis dari beberapa ahli yang dapat memperluas wawasan berpikir.²⁶

²⁴ Pratama, "Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba."

²⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati, Cetakan 2 (Ponorogo: Cv. Wade Group, 2017):14..

²⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Cet.1 (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 84.

2. Dokumentasi

Teknik untuk penelitian ini yaitu mendokumentasikan data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumen, tulisan, buku dan sebagainya. Pengumpulan yang dilakukan penulis dilaksanakan dengan mencatat, mengumpulkan, serta mengkaji atas data sekunder dari laporan keuangan tahunan. Studi dokumentasi berbentuk data tentang informasi laporan keuangan tahunan perusahaan di ISSI 2016-2020 dipublikasikan dalam website www.idx.co.id dan website resmi dari masing-masing perusahaan sampel agar mendapatkan informasi yang lengkap dalam perhitungan laporan keuangan.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti yaitu mengumpulkan data yang dibutuhkan guna memecahkan masalah.

1. Statistik Deskriptif

Proses transformasi data dalam wujud tabulasi guna memudahkan dalam pemahaman dan interpretasi disebut dengan statistik deskriptif.²⁷ Analisis ini menjelaskan gambaran data tentang variabel yang dipakai dalam penelitian dengan melihat nilai mean, minimum, maksimum, dan standar deviasi.²⁸ Pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran struktur modal, komisaris independen, size, leverage, kinerja keuangan.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda merupakan lanjutan dari regresi linear sederhana ketika regresi linier sederhana hanya menyediakan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Maka regresi linear berganda hadir untuk menutupi kelemahan regresi

²⁷ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, Cet.1 (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015): 225.

²⁸ Pratama, "Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba."

linier sederhana, ketika terdapat lebih dari satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Rumus persamaan regresi linier berganda digunakan untuk analisis data pada penelitian. Uji hipotesis pertama yaitu regresi linier berganda dengan variabel dependen kinerja keuangan (Y) dan variabel tidak terikatnya adalah struktur modal (X1), komisaris independen (X2), size (X3) dan leverage (X4). Di bawah ini adalah model umum dari regresi linear berganda dengan p-parameter:²⁹

$$y_i = \beta_1 + \beta_2 X_{2i} + \beta_3 X_{3i} + \beta_4 X_{4i} + \beta_5 X_{5i} + \mu_i$$

Di mana arti dari symbol di atas adalah :

β_1 = intercept dari model

$\beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = koefisien-koefisien regresi parsial

$X_{2i}, X_{3i}, X_{4i}, X_{5i}$ = variable independent Struktur Modal, Komisaris Independen, Size, Leverage

y_i = variable dependen Kinerja Keuangan

μ_i = residual (error) untuk pengamatan ke-i

3. Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 bertujuan untuk mengukur sejauh apa kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen³⁰ dan berapa besar pengaruh variabel independen kepada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi disebut dengan R^2 , sebab nilai variabel independen dihitung dari rasio absolute dan nilai perbandingan. Kegunaan R^2 juga sebagai pengukur persentase variabel independen terhadap dependen.³¹

²⁹ Robert Kurniawan and Budi Yuniarto, *Analisis Regresi : Dasar Dan Penerapannya Dengan R*, Cetakan 1 (Jakarta: Kencana, 2016), 91. https://books.google.com/books/about/Analisis_Regresi.html?hl=id&id=KcY-DwAAQBAJ.

³⁰ Pratama, "Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba."

³¹ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.

Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin tinggi proporsi dari jumlah variasi variabel dependen yang bisa dijelaskan oleh dependen.³² Apabila nilai R^2 kecil artinya kemampuan setiap variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sangat terbatas. Dan jika R^2 mendekati satu artinya variabel independen keseluruhannya hampir dibutuhkan untuk meramalkan variabel dependen.³³

4. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui secara bersama-sama atau simultan pengaruh variabel independen terhadap bebas.³⁴

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai F tabel dan F hitung sesuai keputusan uji berikut ini:³⁵

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima, artinya berpengaruh signifikan.
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak berpengaruh signifikan.
- Adapun penentuan pengujian sebagai berikut:³⁶
- a. Taraf signifikansi = 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - b. Derajat kebebasan df (*degree of freedom*) untuk pembilang (N1) untuk penyebut (N2). $df(N1) = k-1$, $df(N2) = n-k-1$. dimana n yaitu jumlah sampel, k yaitu banyaknya variabel yang diteliti, baik independen maupun dependen.
 - c. F tabel diperoleh dari daftar table distribusi F.

³² Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*.

³³ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan AMP YKPN, 2001): 34.

³⁴ Pratama, "Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba."

³⁵ Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*.

³⁶ Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*, (Jakarta: Guepedia) 48.

5. Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan menjelaskan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.³⁷ Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai statistik t dan titik kritis dalam tabel. Jika nilai statistik t menghasilkan hitungan lebih tinggi dibandingkan nilai tabel maka hipotesis menyimpulkan bahwa suatu variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel dependen dengan $\alpha = 0,05$.³⁸ Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ berarti variabel bebas berpengaruh ke variabel terikat.³⁹

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai yang dihasilkan dibawah signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak, H_a diterima.
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai yang dihasilkan diatas signifikansi 0,05 maka H_0 diterima, H_a ditolak .

Selanjutnya cara menentukan nilai t_{tabel} dalam tabel t terdapat istilah df (*degre of freedom*) dan Pr (*probability*). df yaitu derajat kebebasan dimana jumlah sampel menjadi nilai acuan dalam penetapan nilai df, dengan rumus $n-k$ (n =banyak sampel, k =banyak variabel). Pr (*probability*) menyatakan nilai probabilitas atau tingkat signifikan. pada kolom Pr menunjukkan nilai yang lebih kecil (0,25) menunjukkan probabilitas satu arah (satu sisi) sedangkan nilai yang lebih besar (0,50) menunjukkan probabilitas dua arah (dua sisi).⁴⁰

³⁷ Pratama, “Struktur Modal, Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Dan Terhadap Kualitas Laba.”

³⁸ Dwi Prayitno, *Paham Analisis Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010).

³⁹ Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*.

⁴⁰ Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*.